

## PERAN INOVASI DAN KETERAMPILAN TERHADAP KEBERHASILAN BISNIS CENDERA MATA LOKAL UMKM

### *The Role of Innovation and Skills on The Success of The Local Souvenir Business of UMKM*

Elma Syifa<sup>1</sup>, Yusuf Amri Amrullah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta,  
Jl. Ring Road Utara, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281  
E-mail: [amri@amikom.ac.id](mailto:amri@amikom.ac.id)

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya serta seberapa jauh inovasi dan keterampilan terhadap keberhasilan bisnis UMKM. UMKM yang mengangkat pelestarian budaya tidak lepas dari Inovasi dan Keterampilan yang digunakan guna dapat menjadi sebuah tahap untuk mencapai keberhasilan bisnis. Seperti yang dilakukan oleh usaha NDFsasirangan yang melakukan Inovasi dan Keterampilan guna mencapai Keberhasilan Bisnis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh peran Inovasi dan Keterampilan dalam keberhasilan bisnis usaha NDFsasirangan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada karyawan atau pengrajin NDFsasirangan sebanyak 44 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Inovasi dan Keterampilan berperan signifikan terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan baik secara parsial maupun simultan dengan hasil *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) 0,62% atau peran inovasi dan keterampilan sebesar 62% terhadap keberhasilan bisnis di usaha NDFsasirangan.

**Kata Kunci:** *Inovasi, Keterampilan, Keberhasilan Bisnis*

#### ABSTRACT

This research is motivated by the importance and how far innovation and skills are to the success of the MSME business. MSMEs that promote cultural preservation cannot be separated from the Innovation and Skills used to become a stage for achieving business success. As has been done by NDFsasirangan's efforts to carry out Innovation and Skills to achieve Business Success. The purpose of this study is to find out how far the role of Innovation and Skills in the success of the NDFsasirangan business is. The research method used is descriptive quantitative research. Data was collected by distributing questionnaires to employees or craftsmen of NDFsasirangan as many as 44 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Innovation and Skills play a significant role in business success in the NDFsasirangan business, either partially or simultaneously with the *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) 0.62% or the role of innovation and skills by 62% on business success in the NDFsasirangan business.

**Keyword :** *Innovation, Skills, Business Success*

#### PENDAHULUAN

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, Menengah merupakan bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM disesuaikan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, dan jumlah karyawan. UMKM adalah bagian penting dari sistem perkembangan perekonomian Indonesia (UU 20 Tahun 2008). Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih luas keberadaannya dari pada industri berskala besar dan mempunyai keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan mampu meningkatkan proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan (Suci, 2017). Pada pengertian UMKM *Keppres RI* UU No. 19 Tahun 1998 aktivitas ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi serta dicegah dari persaingan yang tidak sehat. Berdasarkan data BPS pada tahun 2020 jumlah UMKM tekstil dan pakaian jadi yang ada di Indonesia sejumlah 879,137 Industri (Jumlah Perusahaan Menurut 2-Digit KBLI (Unit), 2020).

Kain khas Indonesia yang diakui sebanyak 33 macam jenis telah terdaftar dalam warisan budaya tak benda oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Salah satunya Kain Sasirangan merupakan salah satu kerajinan yang terdapat di Indonesia, tepatnya berasal dari Kota Banjarbaru Kalimantan

Selatan. Kain Sasirangan merupakan seni kerajinan dengan bahan baku kain sutra, semi sutra, primisima dan satin yang diolah dengan dilukis, dijahit, diwarnai, dan dijemur. Kain Sasirangan memiliki daya tarik sebagai oleh-oleh wisata dari daerah Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan, keunggulan kain sasirangan terdapat pada motif dan warna. Motif-motif Kain Sasirangan diantaranya yaitu Sari Gading, Kangkung Kaokamban, Gigi Haruan, Daun Jeruju, Kembang Kacang, Tempuk Manggis, Hiris Pundak, Kembang Sakaki, Bayam Raja, Ombak Sinapur Karang, Naga Balimbur, Bintang, Jajumputan, Daun Katu, Gradasi, Langsung, Andayang Nyiur, dan Ketupat. Hal inilah yang dapat menarik minat wisatawan, seperti salah satu konsep daya Tarik para wisatawan, yakni "what to see, what to do, and what to buy" (Yoeti, 2002; Pitana & Dirta, 2009). Kain Sasirangan sebagai salah satu seni kerajinan mampu merealisasikan konsep tersebut.

Sebagai pengusaha cendera mata lokal memiliki tantangan terhadap inovasi dengan tidak mengubah warisan budaya yang ada. Keberanian berwirausahaan saja tidak cukup jika tidak ditunjang dengan inovasi dan keterampilan, tanpa itu tidak ada keseimbangan. Dalam hal keterampilan, khususnya keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah, NDFsasirangan sebagai pengusaha kain sasirangan melakukan beberapa percobaan inovasi dari produk kain sasirangan, seperti kualitas kain, motif kain, pewarnaan, dan lain sebagainya, Pihak Pemerintah Kota Banjarbaru yang diwakili oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah, dan Perindustrian, telah hadir untuk ikut memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Namun kehadirannya lebih banyak diarahkan kepada pemberian bantuan teknik di bidang pewarnaan, utamanya pewarnaan alam. Bantuan teknis (*technical assistance*) selama ini masih terbatas dan belum menyentuh pada upaya mengeksplorasi bersama sumber daya dan kearifan lokal yang dapat dikembangkan untuk menjadi motif sasirangan yang *unique* dan *iconic* untuk mewakili Kota Banjarbaru.

Dalam hal keberhasilan bisnis, suatu perusahaan bisa mencapai tujuan itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memasarkan produknya (Imon, 2018). Pada kasus ini peran inovasi dan keterampilan sangat berperan dalam keberhasilan usaha kain sasirangan, karena setiap produk memiliki inovasi yang berbeda, paduan motif, warna, dan kualitas sangat dibutuhkan dalam bersaing di bidang bisnis cendera mata lokal kain sasirangan (Almas, 2018). Banyak cara inovasi yang dapat dilakukan seperti mengemukakan penjualan online, menambah produk baru, dan lain-lain.

Sejauh ini belum ada peneliti yang mengukur tingkat peran atau pengaruh inovasi dan keterampilan terhadap keberhasilan bisnis cendera mata lokal kain sasirangan, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rakhmatullah (2021), Dari analisis SWOT penelitian menghasilkan, S= Strategi meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi untuk perluasan pasar. W= Strategi peningkatan intensitas pelatihan untuk spesialisasi produk dan dukukan modal guna meningkatkan kapasitas produksi. O= Strategi peningkatan keterampilan dan Investasi guna meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi untuk mencapai efisiensi. T= Strategi penggunaan teknologi tepat guna mendatangkan investor. Dari penelitian tersebut tidak terdapat ukuran untuk mencapai efisiensi.

## METODE PENELITIAN

### Metode Dasar Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisis regresi linier berganda. penelitian kuantitatif deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel independen, baik satu variabel atau lebih (variabel independen atau variabel dependen) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Regresi Linier merupakan metode statistik yang digunakan untuk model hubungan antar variabel terikat (Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (X). Apabila terdapat lebih dari 1 variabel bebas, disebut sebagai regresi linier berganda (Deny, 2008). Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive area*). Lokasi penelitian dipilih dalam penelitian ini yaitu usaha NDFsasirangan yang merupakan sentra produksi kain sasirangan di Kota Banjarbaru. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh berdasarkan hasil dari membagikan kuesioner kepada para karyawan atau pengrajin NDFsasirangan di Kota Banjarbaru. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur, buku, dan penelitian sebelumnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada para karyawan atau pengrajin NDFsasirangan menggunakan *Google Formulir*.

## Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan sampel sebanyak 44 responden yang mengumpulkan kembali kuesioner dari jumlah responden yang dibagikan kuesioner sebanyak 50 responden, dari populasi tersebut diambil sampel menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50 (0,05)^2}$$

$$n = 44$$

## Metode Analisis Data

### 1. Teknik Pengujian Intrusmen

#### 1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner di dalam sebuah penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan *Kaiser-Mayer-Olkin* (KMO), yang diolah melalui program SPSS.

Menurut Tiro & Aswi (2006), *Kaiser-Mayer-Olkin* (KMO) dilakukan dengan cara untuk menentukan kelayakan (*appropriateness*) dari suatu analisis faktor yang akan dilakukan. Dalam mencari validitas menggunakan *Kaiser-Mayer-Olkin* (KMO) memiliki ketentuan yaitu, jika korelasi setiap faktor atau item tersebut positif dan besarnya 0,5 keatas maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya kurang dari 0,5 maka item instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Muhidin & Maman Abdurahman (2017), suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran konsisten dan cermat akurat. Sehingga uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Menurut Bahri (2018), menyatakan bahwa jika nilai Cronbach's Alpha >0,70 maka kuesioner tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau reliabel.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### 2.1 Uji Normalitas

Menurut Priyastama (2017), uji normalitas digunakan untuk mneguji apakah nilai residual yang didapatkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Ghozali (2018), Jika regresi berdistribusi normal atau mendekati normal maka model regresi dapat dikatakan baik. Jika variabel tidak berdistribusi normal berarti hasil uji statistik akan mengalami penurunan

#### 2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018), menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik

mempunyai model yang tidak terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$  maka menunjukkan terjadi multikolinearitas. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  maka menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

### 2.3 Uji Heterokedasitas

Menurut Priyastama (2017), heteroskedastisitas keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018), untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikasinya  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan sebaliknya, jika nilai signifikasinya  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda merupakan analisis yang menghubungkan anantara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Tujuan analisis regresi linier berganda ialah untuk mengukur intensitas hubungan dua variabel atau lebih (Bahri, 2018). Berikut adalah bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y: Keberhasilan Bisnis

a: Konstanta

$b_1, b_2$ : Koefisien Regresi

$X_1, X_2$ : Inovasi, Keterampilan

e: Error

### 3.1 Uji T (Parsial)

Menurut Priyastama (2017), uji t dipergunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan yaitu jika  $t$  hitung  $> t$  tabel dan  $sig < 0,05$  berarti variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilakukan dengan Analisa sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terjadi pengaruh atau tidak terdapat peran positif dan signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$H_a$  : Terdapat pengaruh atau peran positif dan signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

### 3.2 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018), uji f dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan yaitu jika  $f$  hitung  $> f$  tabel dan  $sig < 0,05$  berarti variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

### 3.3 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menguraikan transformasi variabel dependen sangat terbatas. Namun jika nilainya mendekati 1, maka variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (korelasi kuat).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Hasil uji validitas dari sampel yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel inovasi, keterampilan, dan keberhasilan bisnis memiliki pertanyaan sebanyak 24 pertanyaan, pertanyaan yang valid sebanyak 21 pertanyaan dan tidak valid sebanyak 3 pertanyaan, dilihat dari tabel *Component Matrix* nilai hasil uji *Kaiser—Mayer-Olkin* (KMO) yang diperoleh dari 21 item sebesar 0,5 keatas sedangkan 3 pertanyaan dibawah dari 0,5. Dimana item pertanyaan dikatakan valid jika hasil uji *Kaiser—Mayer-Olkin* (KMO) sebesar 0,5 keatas (Tiro & Aswi, 2006). Maka 3 pertanyaan tersebut di eliminasi

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Component Matrix</i>	Status
Inovasi (X1)	X1.1	0.868	Valid
	X1.2	0.905	Valid
	X1.3	0.621	Valid
	X1.4	0.638	Valid
Keterampilan (X2)	X2.1	0.776	Valid
	X2.2	0.858	Valid
	X2.4	0.578	Valid
	X2.5	0.703	Valid
	X2.6	0.705	Valid
	X2.7	0.717	Valid
	X2.8	0.745	Valid
	X2.9	0.742	Valid
	X2.10	0.826	Valid
	Keberhasilan Bisnis (Y)	Y.2	0.834
Y.3		0.797	Valid
Y.4		0.936	Valid
Y.5		0.598	Valid
Y.6		0.525	Valid
Y.7		0.807	Valid
Y.8		0.870	Valid
Y.8		0.911	Valid

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel 1.1 terhadap sampel sebanyak 44 responden. Hasil uji validitas dari sampel yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel inovasi, keterampilan dan keberhasilan bisnis memiliki item pertanyaan yang valid sebanyak 21 pertanyaan dan sebanyak 3 pertanyaan yang tidak valid, untuk variabel inovasi valid secara keseluruhan, variabel keterampilan terdapat 2 item yang tidak valid yaitu X2.3 dan X2.11, dan untuk variabel keberhasilan bisnis terdapat 1 item yang tidak valid yaitu Y.1. Hal ini dikarenakan setiap item pertanyaan dari masing-masing variabel memiliki nilai *Component Matrix* atau *Kaiser—Mayer-Olkin* (KMO) diatas 0,5. Dimana item pertanyaan dikatakan valid jika hasil uji *Kaiser—Mayer-Olkin* (KMO) sebesar 0,5 keatas (Tiro & Aswi, 2006).

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dilihat dari tabel *Reability Statistics* dengan bantuan program SPSS.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Status
Inovasi	0.704	Reliabel
Keterampilan	0.881	Reliabel
Keberhasilan Bisnis	0.904	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, hasil uji reliabilitas dilihat dari hasil *Cronbach's Alpha*, dari sampel yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel inovasi, keterampilan, dan keberhasilan bisnis dinyatakan reliabel secara keseluruhan setelah variabel X2.3, X2.11, dan Y.1 dihapus. Hal ini dikarenakan dari total ketiga variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,7. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,7 (Bahri, 2018).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan ialah menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov*, diketahui jika nilai signifikansi > 0,05 maka data residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31612086
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.092
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan dari tabel 1.3 diatas, menunjukkan bahwa pada tabel *One Sample Kalmogorov-Smirnov* dapat dibaca dan diketahui nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0,070. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik mempunyai model yang tidak terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10 maka menunjukkan terjadi multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018).

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.103	.407		2.711	.010		
	Inovasi	.456	.093	.550	4.881	.000	.696	1.437
	Keterampilan	.343	.110	.350	3.108	.003	.696	1.437

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, dalam tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, yaitu nilai *tolerance* pada inovasi dan keterampilan sebesar 0,696 sedangkan nilai VIF pada inovasi dan keterampilan sebesar 1,437. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikasinya >0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan sebaliknya, jika nilai signifikasinya <0,05 maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

**Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.440	.258		1.702	.096
	Inovasi	.057	.059	.175	.963	.341
	Keterampilan	-.109	.070	-.282	-1.552	.128

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan dari tabel 1.5 diatas, dalam tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,341 dan 0,128. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Data

#### Regresi Linier Berganda

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linier berganda pada variabel Inovasi dan keterampilan terhadap keberhasilan bisnis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.103	.407		2.711	.010	

Inovasi	.456	.093	.550	4.881	.000	.696	1.437
Keterampilan	.343	.110	.350	3.108	.003	.696	1.437

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

$$Y = 1,103 + 0,456 X1 + 0,343 X2$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Kontanta sebesar 1,103 artinya jika variabel Inovasi dan keterampilan tidak ada atau nilainya 0, maka keberhasilan bisnis akan tetap terjadi dan positif dengan nilai sebesar 1,103.
- Koefisien regresi Inovasi sebesar 0,456 artinya jika variabel Inovasi mengalami peningkatan 1 satuan, maka keberhasilan bisnis akan mengalami peningkatan sebesar 0,456, begitu juga sebaliknya.
- Koefisien regresi Keterampilan sebesar 0,343 artinya jika variabel keterampilan mengalami kenaikan satuan, maka keberhasilan bisnis akan mengalami peningkatan sebesar 0,343, begitu juga sebaliknya.

### Uji Hipotesis

#### Uji T (Parsial)

Menurut Priyastama (2017), uji t dipergunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan yaitu jika t hitung > t tabel dan sig < 0,05 berarti variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4 Hasil Uji T (Parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.103	.407		2.711	.010		
	Inovasi	.456	.093	.550	4.881	.000	.696	1.437
	Keterampilan	.343	.110	.350	3.108	.003	.696	1.437

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

- Peran Inovasi (X1) terhadap keberhasilan bisnis (Y)

Berdasarkan tabel 1.7 diatas, dalam tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai signifikansi dan variabel Inovasi (X1) sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4.881 > t tabel 2,018, maka H0 ditolak, H1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Inovasi (X1) berperan terhadap keberhasilan bisnis (Y).

- Peran Keterampilan (X2) terhadap keberhasilan bisnis (Y).

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dalam tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai signifikansi dan variabel Keterampilan (X2) sebesar 0,003 < 0,05 dan nilai t hitung 3,108 > t tabel 2,018, maka H0 ditolak, H2 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Keterampilan (X2) berperan terhadap keberhasilan bisnis (Y).

Dari hasil analisis uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Inovasi dan keterampilan secara parsial memiliki peran secara signifikan terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasingan.

### Uji F (Silmultan)

Menurut Ghozali (2018), uji f dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan yaitu jika  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel dan  $sig < 0,05$  berarti variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terkait (Y).

**Tabel 5 Hasil Uji F (Silmultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.562	2	3.781	36.075	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.297	41	.105		
	Total	11.859	43			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Keterampilan, Inovasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan dari tabel 1.8 diatas, dalam tabel Anova menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan untuk nilai  $f$  hitung sebesar  $36,075 >$  nilai  $f$  tabel  $3,22$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_3$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Inovasi (X1) dan keterampilan (X2) secara bersama-sama berperan signifikan terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan.

### Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menguraikan transformasi variabel dependen sangat terbatas. Namun jika nilainya mendekati 1, maka variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (korelasi kuat).

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.799 <sup>a</sup>	.638		.620	.32374

a. Predictors: (Constant), Keterampilan, Inovasi

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan dari tabel 1.9 diatas, dalam tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar  $0,620$  atau  $62\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa Inovasi dan keterampilan dapat berperan pada keberhasilan bisnis sebesar  $62\%$  atau variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan varian pada variabel keberhasilan bisnis sebesar  $62\%$ . Sedangkan sisanya sebesar  $38\%$  dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan sebesar  $38\%$ .

### Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa Inovasi dan Keterampilan berperan yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan baik secara parsial maupun secara silmultan. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji yang telah dilakukan yaitu:

#### 1) Peran Inovasi terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan.

Berdasarkan hasil olah data yang dihasilkan oleh penulis tentang Inovasi yang diantaranya tentang inovasi produk, pengembangan produk, dan distribusi. Pada variabel inovasi produk menghasilkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada variabel Inovasi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $4,881 > t$  tabel  $2,018$ , artinya secara parsial Inovasi memiliki peran terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan. Hal ini disebabkan inovasi yang diterapkan oleh NDFsasirangan di respon positif oleh karyawan atau pengrajin selaku pendukung inovasi di NDFsasirangan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Darman Syafe'i (2020) dan (Gohae, 2021) inovasi memberikan peran signifikan positif terhadap keberhasilan usaha.

## 2) Peran Keterampilan terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan.

Berdasarkan hasil olah data yang dihasilkan oleh penulis tentang Keterampilan yang diantaranya tentang berketerampilan khusus, keterampilan dalam mengerjakan sesuatu dengan target, dan mengasah keterampilan. Pada variabel keterampilan menghasilkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada variabel, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dan variabel Keterampilan sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $2,666 > t$  tabel  $2,018$ . Artinya secara parsial keterampilan memiliki peran terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan. Hal ini disebabkan dengan adanya keterampilan karyawan atau pengrajin merespon positif terhadap peran keterampilan terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Keke & Arief (2020) dan Purwa Aji et al. (2018) menyatakan keterampilan wirausaha berperan signifikan positif terhadap keberhasilan wirausaha Usaha Mikro Kecil Menengah.

## 3) Peran Inovasi dan keterampilan terhadap keberhasilan bisnis pada UMKM NDFsasirangan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil olah data yang dihasilkan oleh penulis tentang pengaruh inovasi dan keterampilan terhadap keberhasilan bisnis NDFsasirangan yang diantaranya meliputi keberhasilan dibidang peningkatan penjualan, kualitas yang kian membaik, citra perusahaan, berkerja sama dengan baik, dan lebih unggul dari pada usaha kain sasirangan yang lain. Pada variabel inovasi dan keterampilan terhadap keberhasilan bisnis menghasilkan hasil uji  $f$  yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan untuk nilai  $f$  hitung sebesar  $36,075 >$  nilai  $f$  tabel  $3,22$ . Artinya variabel Inovasi dan keterampilan secara silmultan memiliki peran signifikan terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan. Hal ini disebabkan hubungan yang saling berkaitan yaitu Inovasi memberikan peran sebagai sarana NDFsasirangan agar terus kreatif dan inovatif dalam membuat produk, mendistribusikan produk serta mempertahankan kualitas, sedangkan keterampilan memberikan peran pendukung karyawan atau pengrajin melaksanakan inovasi, berketerampilan khusus, keterampilan dalam mengerjakan sesuatu dengan target, dan mengasah keterampilan dan mempertahankan kekonsistenan dalam memproduksi produk, sehingga kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat dalam mempengaruhi keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi *Adjusted (R<sup>2</sup>)* peran Inovasi dan keterampilan sebesar  $0,620$  atau  $62\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa Inovasi dan keterampilan dapat berperan pada keberhasilan bisnis sebesar  $62\%$ . Sedangkan sisanya sebesar  $38\%$  dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Devi, Ida, Eka, dan Adhi (2022) dan terdapat ukuran untuk mencapai keberhasilan usaha yang tidak terdapat dipenelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rakhmatullah (2021), Inovasi dan keterampilan wirausaha berperan positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini mengidentifikasi semakin kuat inovasi dan keterampilan dalam mengelola bisnis yang dilakukan oleh pelaku UMKM NDFsasirangan di kota Banjarbaru, akan mampu meningkatkan peluang keberhasilan bisnis. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

- 1) Inovasi secara parsial berperan terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan, dengan nilai signifikansi Inovasi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $4,881 > t$  tabel  $2,018$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima. Sehingga hal ini dapat disimpulkan secara parsial Inovasi berperan terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan. Inovasi yang dilakukan oleh NDFsasirangan diantaranya meliputi inovasi produk, pengembangan produk, dan distribusi.

- 2) Keterampilan secara parsial berperan terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan, dengan nilai signifikansi Keterampilan sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,108 > t$  tabel  $2,018$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_2$  diterima. Sehingga hal ini dapat disimpulkan secara parsial Keterampilan berperan terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan. Keterampilan yang dilakukan oleh NDFsasirangan diantaranya meliputi berketerampilan khusus, keterampilan dalam mengerjakan sesuatu dengan target, dan mengasah keterampilan.
- 3) Inovasi dan Keterampilan secara silmultan berperan signifikan terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . dan nilai  $f$  hitung sebesar  $36,075 >$  nilai  $f$  tabel  $3,22$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_3$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Inovasi dan Keterampilan secara silmultan bersama-sama berperan signifikan terhadap keberhasilan bisnis pada usaha NDFsasirangan. Pengaruh inovasi dan keterampilan terhadap keberhasilan bisnis NDFsasirangan yang diantaranya meliputi keberhasilan dibidang peningkatan penjualan, kualitas yang kian membaik, citra perusahaan, berkerja sama dengan baik, dan lebih unggul dari pada usaha kain sasirangan yang lain.
- 4) Nilai koefisien determinasi *Adjusted (R<sup>2</sup>)* peran Inovasi dan Keterampilan sebesar  $0,620$  atau  $62\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dan keterampilan yang diterapkan mampu berperan pada variasi keberhasilan bisnis sebesar  $62\%$ . Sedangkan  $38\%$  sisanya diperani oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh anggota karyawan atau pengrajin NDFsasirangan di Kota Banjarbaru yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini. Terimakasih kepada Hj. Imay selaku pemilik usaha NDFsasirangan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di NDFsasirangan dengan judul Peran Inovasi dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan Bisnis Cendera Mata Lokal UMKM di Kota Banjarbaru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Almas, Z. (2018). *Nilai-nilai dalam Motif Kain Sasirangan*.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan teknik Pengolahan Data SPSS*. CV ANDI OFFSET.
- Deny Kurniawan. (2008). *Regresi Linier (Linier Regression)*. R Foundation for Statistical Computing.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gohae, A. S. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN BERWIRAUSAHA DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (STUDI KASUS USAHA KEY FLORIST DI KECAMATAN LAHOMI)*.
- Imon, W., Tumbel, A., & Mandagie, Y. (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan pada strategi pemasaran toko sepatu payless cabang megamall. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).
- Jumlah Perusahaan Menurut 2-digit KBLI (Unit)*. (2020). <https://www.bps.go.id/indicator/170/447/1/jumlah-perusahaan-menurut-2-digit-kbli.html>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. (n.d.). <https://Warisanbudaya.Kemdikbud.Go.Id/>.
- Muhidin, S. A., & Maman Abdurahman. (2017). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi dengan Aplikasi Program SPSS*. CV Pustaka Setia.
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. PT. Anak Hebat Indonesia.
- Purwa Aji, S., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). KETERAMPILAN WIRAUSAHA UNTUK KEBERHASILAN USAHA. In *Journal of Business Management Education | (Vol. 3, Issue 3)*. <http://bali.tribunnews.com/2014/11/01/wisatawan->
- Rakhmatullah, A. (2021). *Potensi dan Strategi Pengembangan Industri Sasirangan Kota Banjarmasin*. 4(1), 45–53.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. CV. Alfabeta.

Tiro, M. A., & Aswi, S. (2006). *Analisis Faktor*. <https://www.researchgate.net/publication/338294151>

*UU 19 Tahun 1998*. (n.d.). Retrieved August 11, 2022, from

[https://jdih.bumn.go.id/lihat/PP%20Nomor%2019%20Tahun%201998#:~:text=PP%20Nomor%2019%20Tahun%201998%20tanggal%2003%20Pebruari%201998%2C%20tentang,Menjadi%20Perusahaan%20Perseroan%20\(Persero\).](https://jdih.bumn.go.id/lihat/PP%20Nomor%2019%20Tahun%201998#:~:text=PP%20Nomor%2019%20Tahun%201998%20tanggal%2003%20Pebruari%201998%2C%20tentang,Menjadi%20Perusahaan%20Perseroan%20(Persero).)

Yoeri, O. A. (2002). *Pengantar Ilmu Parawisata* (Revisi). Angkasa.